



Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Menggunakan Microsoft Excel Otomatis Sesuai ISAK 335: Studi Kasus pada KJA XYZ

Tabina Aulia Catur Aryanto^{1*}, Diah Hari Suryaningrum²

^{1,2})Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Raya Rungkut Madya No. 1, Gununganyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

¹22013010179@student.upnjatim.ac.id, ²diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id

Korespondensi penulis: 22013010179@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to evaluate the preparation of foundation financial statements by KJA XYZ using automatic Microsoft Excel and assess its compliance with ISAK 335. This research employs a qualitative descriptive approach, utilizing observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The analysis was carried out descriptively, by presenting the results of data management in narrative form. The results of the study indicate that the preparation of foundation financial statements by KJA XYZ using Microsoft Excel is in accordance with ISAK 335, which includes financial position statements, comprehensive income statements, net asset change statements, cash flow statements, and notes to the financial statements. The use of Microsoft Excel has been proven to simplify and increase the accuracy of recording.*

Keywords: *Foundation Financial Statements, Microsoft Excel, ISAK 335*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penyusunan laporan keuangan yayasan oleh KJA XYZ dengan menggunakan Microsoft Excel otomatis dan menilai kesesuaiannya dengan ISAK 335. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara deskriptif, dengan menyajikan hasil pengelolaan data dalam bentuk narasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan yayasan oleh KJA XYZ dengan menggunakan Microsoft Excel telah sesuai dengan ISAK 335, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penggunaan Microsoft Excel terbukti dapat mempermudah dan menambah keakuratan pencatatan.

Kata kunci: Laporan Keuangan Yayasan, Microsoft Excel, ISAK 335

1. LATAR BELAKANG

Di era akuntabilitas publik yang semakin tinggi, seluruh entitas, mencakup entitas nirlaba dituntut untuk dapat menyelenggarakan tata kelola keuangan yang transparan dan dapat dipercaya. Kebutuhan tersebut tidak hanya berasal dari tuntutan para pemangku kepentingan secara internal, akan tetapi juga berasal dari masyarakat secara luas, sebagai penerima manfaat. Menurut Haeniah, Animah, & Mariadi (2022), akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban entitas atas kinerja serta amanah yang diberikan. Selain itu, transparansi merujuk pada keterbukaan informasi oleh entitas tersebut. Yayasan, sebagai entitas nirlaba, memiliki kewajiban untuk melakukan tata kelola keuangan mereka secara transparan dan akuntabel, ini diperlukan agar kepercayaan yang telah diberikan oleh publik tetap terjaga (Yudhanti & Margarita, 2024). Transparansi dalam bidang keuangan sendiri merujuk kepada

Received: June 29, 2025; Revised: July 03, 2025; Accepted: July 10, 2025

**Corresponding author, e-mail address*

Laporan Keuangan yang menjadi instrumen penting karena memuat bagaimana seluruh dana yang diperoleh–dikelola dan dipergunakan oleh yayasan.

Meskipun begitu, masih banyak yayasan di Indonesia yang belum melaksanakan tata kelola keuangan mereka secara akuntabel dan transparan. Permasalahan ini diakibatkan oleh minimnya sumber daya yang memiliki kompetensi, minimnya pemahaman terkait prosedur penyusunan laporan keuangan dan standar akuntansi yang sedang berlaku (Yudhanti & Margarita, 2024). Selain itu, minimnya pemahaman terkait perangkat yang dapat menunjang dalam proses penyusunan laporan keuangan yang akuntabel juga menjadi penyebab kurangnya yayasan yang menerapkan tata kelola keuangan dengan baik dan andal. Pemanfaatan teknologi dinilai dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan akuntansi, selain itu, risiko kesalahan dalam penyusunan juga menjadi semakin minim (Shohabatussa'adah & Muasomah, 2021).

Microsoft Excel merupakan salah satu teknologi perangkat lunak yang umum digunakan terlebih pada praktik akuntansi. Penggunaannya yang relatif mudah dan terjangkau, diharapkan dapat membantu dalam penerapan tata kelola keuangan yayasan yang akuntabel dan transparan dalam hal penyusunan laporan keuangan. Dengan tersedianya berbagai format atau rumus, dapat membantu pencatatan keuangan menjadi lebih terintegrasi antar satu laporan dengan laporan lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Shohabatussa'adah & Muasomah (2021), menyimpulkan bahwa Microsoft Excel umum digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada organisasi nirlaba karena kemudahan, fleksibilitas, dan kemampuan otomatisasinya sehingga mampu mengurangi risiko kesalahan dalam proses penyusunannya. Selain itu, Waruwu dkk. (2025), juga menekankan pentingnya penerapan standar akuntansi terbaru dalam penyusunan organisasi nirlaba, yakni ISAK 335 agar bersifat andal dan dapat dipercaya. Meski begitu, penelitian-penelitian tersebut belum mengevaluasi kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang dilakukan menggunakan Microsoft Excel otomatis terhadap standar akuntansi yang berlaku–ISAK 335 secara mendalam. Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut praktik penyusunan laporan keuangan yayasan di KJA XYZ. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan yayasan di KJA XYZ sudah menggunakan Microsoft Excel dan telah disesuaikan dengan ISAK 335. Akan tetapi, proses tersebut masih menghadapi kendala teknis yang perlu di evaluasi lebih lanjut. Untuk itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi kesesuaian penyusunan laporan keuangan yayasan terhadap standar yang digunakan–ISAK 335, serta mengidentifikasi

kelebihan maupun keterbatasan sistem yang digunakan. Diharapkan dengan adanya hasil evaluasi ini dapat memberikan solusi praktis untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan yayasan. Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut pertanyaan yang akan dikaji dalam bab hasil dan pembahasan:

- Apakah penggunaan sistem Excel otomatis ini sudah lama diterapkan untuk klien yayasan? Lalu, apakah rumus atau formatnya sering diperbarui sesuai kebutuhan? Selain itu, apakah format Excel ini memang dibuat khusus untuk klien yayasan, atau juga dipakai untuk jenis entitas lain?
- Dalam penyusunan laporan keuangan yayasan ini, apakah ada standar akuntansi tertentu yang dijadikan acuan?
- Selama menggunakan sistem Excel ini, apakah ada kendala? Jika iya apa saja kendala yang sering muncul?
- Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan dari sistem tersebut?

2. KAJIAN TEORITIS

Yayasan sebagai Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba merupakan entitas yang tidak mencari keuntungan materiil dan tidak menjadikan aspek komersial sebagai tujuan utama dalam kegiatan operasionalnya. Organisasi nirlaba sangat menghargai sumber daya manusia yang sangat berperan dalam menjalankan kegiatan operasional mereka. Pendanaan organisasi nirlaba diperoleh dari kontribusi sukarela, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal (donatur), tanpa mengharapkan imbalan apa pun (Trisnawati, Sukerni, & Rianita, 2022).

Salah satu bentuk organisasi nirlaba adalah yayasan. Di Indonesia, yayasan diatur secara hukum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001. Berdasarkan Pasal 1 Ayat (1), yayasan merupakan badan hukum yang terbentuk atas kekayaan yang terpisah dan ditujukan untuk menggapai suatu tujuan di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, serta tidak memiliki anggota.

Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Nirlaba

Laporan keuangan media yang digunakan entitas untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangannya kepada pihak eksternal (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020, hlm. 157). Pada organisasi nirlaba, pelaporan keuangan juga berfungsi untuk menunjukkan bagaimana dana yang diterima dari donatur, masyarakat, serta pemerintah dikelola dan digunakan oleh organisasi tersebut (Faruq & Aryana, 2024).

Bagi yayasan, penyusunan laporan menjadi hal yang penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap kegiatan dan pengelolaan dana yayasan. Penyusunan ini tidak hanya mencerminkan pertanggung jawaban pengurus, tetapi juga merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas yayasan kepada publik. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yayasan wajib disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku (Setiawan dkk., 2021).

Standar Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba

ISAK 335 merupakan standar akuntansi yang ditujukan untuk entitas berorientasi non-laba. ISAK 335 merupakan penyesuaian dari ISAK 35 yang dilakukan agar lebih selaras dengan standar internasional (IFRS). Perbedaan ISAK 335 dan ISAK 35 terletak pada klasifikasi aset neto yang kini hanya ada aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan. Dengan pembatasan berarti sumber dana atau aset yang diperoleh hanya boleh digunakan untuk tujuan tertentu. ISAK 335 diberlakukan secara efektif mulai

Karena yayasan merupakan bentuk organisasi non-laba maka dalam penyusunan laporan keuangan harus menyajikan elemen laporan keuangan yang diwajibkan dalam ISAK 335, antara lain:

- Laporan Posisi Keuangan, menampilkan jumlah aset (harta), liabilitas (kewajiban), dan aset neto (harta bersih) dalam satu periode.
- Laporan Penghasilan Komprehensif, menunjukkan jumlah surplus dan defisit, serta penghasilan komprehensif lain.
- Laporan Perubahan Aset Neto, berisi informasi kinerja keuangan dan jumlah aset neto dengan pembatasan dan tidak dengan pembatasan dalam suatu periode.
- Laporan Arus Kas, informasi sumber penerimaan dan pengeluaran organisasi non-laba, serta aktivitas kas organisasi non-laba yang dibagi ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
- Catatan atas Laporan Keuangan, informasi lebih lanjut terkait latar belakang organisasi non-laba, standar akuntansi yang digunakan, penjelasan detail terkait akun-akun tertentu.

Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang mendukung efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, baik pada entitas berorientasi laba maupun nirlaba. Microsoft Excel memungkinkan penyajian data secara cepat dan responsif, sehingga apabila terjadi kesalahan saat memasukkan data, perbaikan dapat dilakukan tanpa mengulang seluruh proses dari awal. Hal ini tentunya memberikan kemudahan dalam proses penyusunan laporan. Selain

itu, Excel juga mendukung pemantauan kondisi keuangan secara real-time melalui fitur rumus otomatis dan format tabel yang terstruktur. Dengan keunggulan tersebut, Microsoft Excel menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan informasi kinerja dan posisi keuangan kepada para pemangku kepentingan (Ogearti, 2020).

Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan

Evaluasi penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk mengetahui apakah proses penyusunan dilaksanakan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Apakah pencatatannya dilakukan dengan akurat dan andal. Dalam organisasi nirlaba sendiri ini merupakan suatu hal yang penting, mengingat peran laporan keuangan dalam organisasi tersebut adalah sebagai bentuk tanggung jawab mereka atas dana yang dikelola (Melia, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji kualitas suatu hubungan, aktivitas, kondisi atau berbagai bahan kajian. Fokus utama penelitian kualitatif adalah memberikan gambaran menyeluruh secara mendalam mengenai kegiatan atau situasi yang sedang berlangsung (Fadli, 2021). Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memperoleh pemahaman atau teori baru dengan merujuk pada sumber-sumber dari penelitian sebelumnya, seperti buku, jurnal nasional, maupun internasional yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kesamaan, mengungkap perbedaan, menyampaikan sudut pandang, serta menyusun ringkasan yang kemudian dirangkai menjadi suatu gagasan baru (Marinu, 2024).

Metode penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses penyusunan laporan keuangan yayasan di KJA XYZ, mengevaluasi kesesuaiannya dengan ISAK 335, serta menghasilkan temuan dan pemikiran baru berdasarkan hasil data yang ada. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dengan keterlibatan peneliti dalam proses penyusunan, wawancara dengan staf KJA XYZ, dan dokumentasi berupa format laporan keuangan dan rumus Excel otomatis. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yayasan yang telah disusun KJA XYZ. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Analisis ini diawali dengan mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data dalam bentuk narasi yang menggambarkan kesesuaian penyusunan laporan keuangan dan penggunaan Microsoft Excel otomatis. Kemudian, peneliti

menarik kesimpulan mengenai tingkat kepatuhan terhadap standar akuntansi dan efektivitas fasilitas pendukung dalam proses penyusunan laporan keuangan yayasan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan keterlibatan penulis sebagai staf magang, penulis turut mengamati proses penyusunan laporan keuangan yayasan yang dilakukan KJA XYZ. Proses penyusunan diawali dengan pengumpulan data keuangan berupa laporan kas, mutasi rekening, seluruh transaksi yayasan. Kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam Microsoft Excel, yang telah dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis melalui rumus yang saling terhubung antar lembar kerja setiap komponen laporan keuangan.

Evaluasi Efektivitas Penggunaan Microsoft Excel Otomatis

Proses penyusunan laporan keuangan pada KJA XYZ dilakukan menggunakan Microsoft Excel karena dinilai memudahkan dalam mengolah data. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf KJA XYZ, disebutkan:

“Untuk pembuatan laporan keuangan yayasan, KJA XYZ telah menggunakan Microsoft Excel sejak lama. Penggunaan Microsoft Excel tidak hanya digunakan untuk klien yayasan, tetapi juga untuk entitas lainnya. Akan tetapi format yang ditetapkan berbeda-beda sesuai standar akuntansi yang berlaku untuk setiap entitas tersebut.”

Dari jawaban tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan Microsoft Excel sebagai alat dalam menyusun laporan keuangan tidak hanya untuk entitas nirlaba seperti yayasan, tetapi juga entitas lain, yakni entitas laba, seperti perusahaan yang memiliki standar akuntansi berbeda, sehingga dilakukan penyesuaian terhadap standar akuntansi yang relevan.

Dalam praktiknya, pencatatan data transaksi menggunakan rumus otomatis, sehingga perhitungan dan penyusunan laporan menjadi lebih akurat, efektif dan efisien. Adapun rumus otomatis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Rumus VLOOKUP

$$=VLOOKUP(B8,'Bagan Akun'!B:C,2,0)$$

Penggunaan rumus VLOOKUP tersebut adalah contoh untuk mengintegrasikan pencatatan nomor akun di jurnal dengan nomor akun yang ada pada bagan akun. Yang mana, B8 merupakan nama akun dalam jurnal, sedangkan Bagan Akun!B:C merupakan tabel referensi pada lembar bagan akun yang berisi daftar akun dan nomor akunnya, dan angka 2 merupakan instruksi untuk mengambil data dari kolom ke-2.

- Rumus SUMIFS

$$=SUMIFS(Jurnal!F:F,Jurnal!A:A,NS!A10,Jurnal!D:D,NS!E6)$$

Rumus SUMIFS tersebut digunakan untuk mengintegrasikan nominal pada jurnal ke dalam lembar kerja Neraca Saldo (NS). Dengan Jurnal!F:F sebagai kolom nominal yang akan dijumlahkan, Jurnal!A:A dan NS!A10 sebagai nama akun yang harus sama antara jurnal dan neraca saldo, dan Jurnal!D:D dan NS!E6 sebagai petunjuk periode.

- Rumus Lain

$$='Laporan Penghasilan Komprehensif'!F10$$

Rumus tersebut digunakan untuk mengambil nilai dari sel F10 pada lembar kerja Laporan Penghasilan Komprehensif dan mengintegrasikannya ke dalam lembar kerja lain. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan kebutuhan perhitungan otomatis antar-lembar kerja.

Kesesuaian Laporan dengan ISAK 335

Hasil wawancara dengan salah satu Staf KJA XYZ mengenai penggunaan standar akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan yayasan adalah sebagai berikut:

“Ya, tentu ada. Dalam penyusunan laporan keuangan yayasan KJA XYZ mengacu pada ISAK 335.”

Berdasarkan jawaban dari narasumber tersebut, diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan yayasan di KJA XYZ menggunakan ISAK 335 sebagai pedoman. Hal ini terlihat dari format laporan keuangan yang dihasilkan, laporan tersebut terdiri dari lima komponen utama yang wajib disajikan menurut ISAK 335, antara lain:

- Laporan Posisi Keuangan, laporan ini memuat informasi mengenai aset (lancar dan tidak lancar), liabilitas (lancar dan tidak lancar), serta aset neto yang diklasifikasikan menjadi dengan pembatasan dan tanpa pembatasan, sebagaimana disyaratkan dalam ISAK 335. Gambar 1 menampilkan laporan posisi keuangan yayasan yang telah disusun sesuai dengan format tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan yayasan pada akhir periode pelaporan.

YAYASAN XXX			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023			
(Dinyatakan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)			
A S E T	Cttn	2024	2023
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2b	XXX	XXX
Piutang		XXX	XXX
Beban Dibayar Dimuka		XXX	XXX
JUMLAH ASET LANCAR		XXX	XXX
ASET TIDAK LANCAR			
Bangunan Dalam Penyelesaian		XXX	XXX
Aset Tetap - (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan)		XXX	XXX
Aset Lain		XXX	XXX
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		XXX	XXX
JUMLAH ASET		XXX	XXX
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH	Cttn	2024	2023
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2n, 8	XXX	XXX
Pendapatan Diterima Dimuka		XXX	XXX
Beban Yang Masih Harus Dibayar		XXX	XXX
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		XXX	XXX
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Bank Jangka Panjang		XXX	XXX
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja		XXX	XXX
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		XXX	XXX
ASET BERSIH			
Aset Bersih Tanpa Pembatasan	11		
Aset Bersih Tanpa Pembatasan		XXX	XXX
Surplus (Defisit) Aset Bersih Tanpa Pembatasan		XXX	XXX
Aset Bersih Dengan Pembatasan			
Aset Bersih Dengan Pembatasan		XXX	XXX
Surplus (Defisit) Aset Bersih Dengan Pembatasan		XXX	XXX
JUMLAH ASET BERSIH		XXX	XXX
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH		XXX	XXX

Gambar 1. Laporan Posisi Keuangan

(Sumber: KJA XYZ)

- Laporan Penghasilan Komprehensif, laporan ini memberikan informasi mengenai surplus (defisit) yang didapat organisasi nirlaba dalam suatu periode. Berdasarkan Gambar 2 yang merupakan laporan penghasilan komprehensif yayasan pada KJA XYZ, terlihat bahwa penyusunan laporan tersebut telah sesuai dengan ISAK 335 yang mengharuskan adanya pengungkapan terkait kinerja entitas non-laba secara menyeluruh dan transparan.

YAYASAN XXX
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	<i>Cttn</i>	2024	2023
PERUBAHAN ASET BERSIH TANPA PEMBATAAN			
PENDAPATAN			
Pendapatan Operasional		XXX	XXX
Pendapatan Investasi		XXX	XXX
Pendapatan Personal		XXX	XXX
Penerimaan Non Operasional		XXX	XXX
Jumlah Penerimaan		XXX	XXX
BEBAN TANPA PEMBATAAN			
Pengeluaran Operasional Yayasan		XXX	XXX
Pengeluaran Investasi		XXX	XXX
Pengeluaran Personal		XXX	XXX
Pengeluaran Non Operasional		XXX	XXX
Jumlah Pengeluaran Pokok		XXX	XXX
SURPLUS (DEFISIT) ASET BERSIH TANPA PEMBATAAN		XXX	XXX
PERUBAHAN ASET BERSIH DENGAN PEMBATAAN			
Penerimaan Dengan Pembatasan		XXX	XXX
Aset Bersih Terbebas dari Pembatasan		XXX	XXX
SURPLUS (DEFISIT) ASET BERSIH DENGAN PEMBATAAN		XXX	XXX
SURPLUS (DEFISIT) ASET BERSIH SEBELUM PAJAK		XXX	XXX
PAJAK PENGHASILAN			
SURPLUS (DEFISIT) ASET BERSIH SETELAH PAJAK		XXX	XXX

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Gambar 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

(Sumber: KJA XYZ)

- Laporan Perubahan Aset Neto, laporan ini menunjukkan jumlah aset neto pada awal periode dan akhir periode, disertai dengan detail penambahan dan pengurangan saldo tersebut. Berdasarkan Gambar 3, laporan perubahan aset neto yayasan yang disusun oleh KJA XYZ telah mencerminkan klasifikasi aset neto menjadi dengan pembatasan dan tanpa pembatasan, serta mencatat perubahan yang terjadi secara jelas. Hal ini menunjukkan bahwa laporan tersebut telah disusun sesuai dengan ketentuan ISAK 335, yang menekankan pentingnya transparansi dalam pelaporan perubahan aset neto entitas nirlaba.

YAYASAN XXX				
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO				
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023				
(Dalam Rupiah)				
	Saldo Awal 1 Jan 2023	Mutasi		Saldo Akhir 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Aset Neto Tanpa Pembatasan				
Saldo Awal	XXX	XXX	XXX	XXX
Suplus tahun berjalan	XXX	XXX	XXX	XXX
Saldo Akhir	XXX	XXX	XXX	XXX
Aset Neto Dengan Pembatasan				
Saldo Awal	XXX	XXX	XXX	XXX
Penghasilan Aset Neto Dengan Pembatasan tahun berjalan	XXX	XXX	XXX	XXX
Saldo Akhir	XXX	XXX	XXX	XXX
TOTAL ASET NETO	XXX	XXX	XXX	XXX
	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Aset Neto Tanpa Pembatasan				
Saldo Awal	XXX	XXX	XXX	XXX
Suplus tahun berjalan	XXX	XXX	XXX	XXX
Saldo Akhir	XXX	XXX	XXX	XXX
Aset Neto Dengan Pembatasan				
Saldo Awal	XXX	XXX	XXX	XXX
Penghasilan Aset Neto Dengan Pembatasan tahun berjalan	XXX	XXX	XXX	XXX
Saldo Akhir	XXX	XXX	XXX	XXX
TOTAL ASET NETO	XXX	XXX	XXX	XXX

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Gambar 3. Laporan Perubahan Aset Neto
(Sumber: KJA XYZ)

- Laporan Arus Kas, dengan tersedianya informasi mengenai aktivitas kas yayasan–penurunan (kenaikan) pada aset bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Selain itu, jumlah kas dan setara kas pada awal tahun dan akhir tahun periode juga tampak. Maka berdasarkan penyajian laporan arus kas yang disusun oleh KJA XYZ dan diilustrasikan pada Gambar 4, terlihat bahwa laporan tersebut telah sesuai dengan ISAK 335.

YAYASAN XXX
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih	XXX	XXX
Beban Penyusutan	XXX	XXX
Beban Amortisasi	XXX	XXX
Perubahan Modal Kerja		
Penurunan (Kenaikan) Piutang	XXX	XXX
Penurunan (Kenaikan) Beban Dibayar Dimuka	XXX	XXX
Penurunan (Kenaikan) Bangunan Dalam penyelesaian	(XXX)	(XXX)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Lancar	XXX	XXX
Arus Kas Bersih yang Digunakan Dari Aktivitas Operasi	XXX	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	(XXX)	(XXX)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	(XXX)	(XXX)
Pencairan (Penempatan) Surat Berharga	(XXX)	(XXX)
Penurunan (Kenaikan) Investasi Jangka Panjang	(XXX)	(XXX)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Dari Aktivitas Investasi	(XXX)	(XXX)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hutang Bank Jangka Panjang	(XXX)	XXX
Kewajiban Lain Jangka Panjang	XXX	XXX
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	XXX	XXX
Koreksi Aset Bersih Tanpa Pembatasan	XXX	XXX
Arus Kas Bersih yang Digunakan Dari Aktivitas Pendanaan	XXX	XXX
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	XXX	XXX
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	XXX	XXX
Kas dan Setara Kas Akhir Desember 2024	XXX	XXX

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Gambar 4. Laporan Arus Kas
(Sumber: KJA XYZ)

- Catatan atas Laporan Keuangan, Gambar 5 merupakan ilustrasi catatan atas laporan keuangan yayasan yang disusun oleh KJA XYZ catatan ini disajikan untuk memberi informasi umum mengenai yayasan, seperti struktur organisasi yayasan, standar akuntansi yang digunakan, istilah yang digunakan, serta menjelaskan akun-akun tertentu untuk memberikan informasi lebih detail. Dengan begitu, CaLK yang disusun telah sesuai dengan ketentuan ISAK 335. Adapun contoh isi dari CaLK adalah sebagai berikut:

Informasi Umum:

Yayasan XXX didirikan pada tanggal 10 Mei 2022 oleh Tuan A dengan Akta Notaris No.1 Tanggal 10 Mei 2022. bergerak di bidang pendidikan. Yayasan XXX berlokasi di Jalan Bulan Bintang RT 01 RW 02, Angkasa, Jawa Timur

Kebijakan Akuntansi:

Dasar penyusunan Laporan Keuangan yang digunakan Yayasan XXX merupakan ISAK 335 yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Akun Kas dan Setara Kas terdiri dari saldo kas tunai dan yang ada pada bank yang penggunaannya tidak dibatasi.

Piutang, piutang akan dihapuskan apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih.

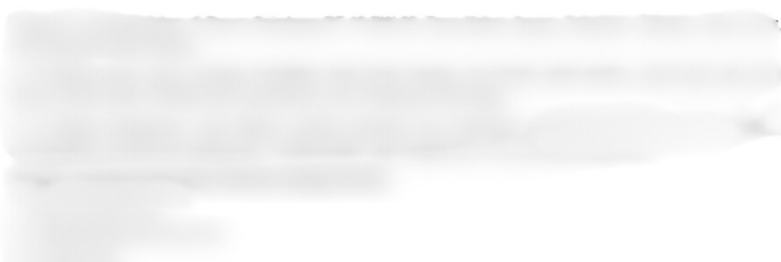
YAYASAN XXX
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum



b. Bidang Manajemen



Gambar 5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

(Sumber: KJA XYZ)

Temuan dan Rekomendasi

Meskipun penggunaan Microsoft Excel memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan, beberapa kendala juga turut ditemukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf KJA XYZ, dikatakan bahwa:

“Kendala penggunaan Microsoft Excel muncul ketika data transaksi klien membutuhkan banyak klasifikasi akun/ kode akun dan saat mengolah data transaksi yang banyak, Microsoft Excel sering kali tidak dapat berjalan secara optimal.”

Berdasarkan jawaban tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel tidak hanya memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memberikan hambatan tersendiri, terutama saat penggunaan kode akun dan jumlah transaksi yang banyak. Yang mana, Microsoft Excel menjadi lambat dan kurang responsif, sehingga menghambat

efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Ini perlu menjadi catatan tersendiri, terutama bagi entitas yang memiliki transaksi dalam jumlah besar.

Selain itu, belum tersedianya laporan realisasi anggaran yang sering kali dibutuhkan oleh yayasan, sebagai mana yang disampaikan oleh Staf KJA XYZ sebagai berikut:

“Hal yang perlu di tingkatkan dari sistem yang telah digunakan adalah penambahan Laporan Realisasi Anggaran yang diperlukan yayasan sebagai informasi tambahan mengenai sejauh mana operasional yayasan telah berjalan sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun di awal tahun”

Berdasarkan temuan tersebut, sebaiknya dilakukan evaluasi terkait pengembangan Microsoft Excel agar dapat mengolah data dengan volume yang lebih besar. Selain itu, penambahan lembar kerja yang berisi laporan realisasi anggaran, sehingga memudahkan yayasan untuk memeriksa progres dan melakukan kontrol atas kesesuaian dengan rencana anggaran pada awal tahun.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini sejalan dengan temuan Shohabatussa'adah & Muasomah (2021), yang menyatakan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba dikarenakan kemudahan, fleksibilitas dan kemampuan untuk melakukan otomatisasi, sehingga risiko kesalahan dapat diminimalkan. Selain itu, penelitian ini memperkuat penelitian oleh Waruwu dkk. (2025), bahwa penggunaan ISAK 335 memegang peranan penting agar laporan keuangan yayasan andal dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini juga turut mendukung saran penelitian oleh Sir, Samadara, & Tuati (2025), yakni untuk menggunakan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mempermudah dan menjaga keakuratan laporan keuangan yang dihasilkan. Demikian pula dengan penelitian oleh Arliani, Kawulur, & Miran (2025), yang menekankan pentingnya penyusunan laporan keuangan pada organisasi nirlaba berdasarkan ISAK agar informasi yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, transparan dan berkualitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan serta wawancara pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan yayasan pada KJA XYZ telah sesuai dengan ketentuan ISAK 335, seluruh komponen keuangan yang disyaratkan disajikan sesuai dengan standar, yakni mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pemanfaatan Microsoft Excel otomatis diterapkan dengan rumus yang dirancang untuk

mempermudah pencatatan dan meningkatkan keakuratan. Meski begitu, terdapat kendala yang dihadapi yakni performa Microsoft Excel yang berkurang saat mengolah data transaksi dan penggunaan kode akun yang banyak serta belum tersedianya Laporan Realisasi Anggaran yang cukup penting bagi yayasan

Sebagai saran, KJA XYZ diharapkan dapat menambahkan Laporan Realisasi Anggaran ke dalam format Excel yang digunakan. Kemudian, peningkatan performa Microsoft Excel juga diperlukan agar dapat mengolah data dengan skala besar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian dengan membandingkan efektivitas penggunaan Microsoft Excel terhadap perangkat lunak akuntansi lainnya, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing alat. Di samping itu, peneliti selanjutnya juga perlu menaruh perhatian terhadap kesesuaian penyusunan laporan dengan ketentuan ISAK 335, agar hasil evaluasi yang dihasilkan lebih menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Arliani, A., Kawulur, A. F., & Miran, M. (2025). Penerapan ISAK 335 pada Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus: Sekolah Penggerak SD GMIM II Madidir Ure Kota Bitung). *JEKMA: Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(1), 43–50.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Faruq, L. M. S. A., & Aryana, K. P. (2024). Analisis Implementasi ISAK 335 Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Yayasan Indah Berbagi, BMH Hidayatullah, Yayasan Masjid Xyz). *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 7(5). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Haeniah, H., Animah, A., & Mariadi, Y. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Giri Sasak Kecamatan Kuripan). *AKBIS: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 6(2). <https://doi.org/10.35308/akbis.v6i2.6174>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS* (4 ed.). New York: John Wiley and Sons.
- Marinu, W. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 103–117. <https://doi.org/10.21043/aksar.v5i1.14500>
- Ogearti, R. (2020). Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 339–350. <https://doi.org/10.23887/jap.v11i2.30688>
- Setiawan, D. A., Khaerul, S., Diana, A. L., Yusuf, M., Husen, I. A., Siswati, R. E., & Tarsono, O. (2021). Pengelolaan Manajemen dan Keuangan Yayasan Yati Piatu: Yayasan Pundi Amal Abadi Indonesia. *Progresif: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.36406/progresif.v1i1.409>

- Shohabatussa'adah, S., & Muasomah, M. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 28–25. <https://doi.org/10.15575/jak.v4i1.11637>
- Sir, J. S., Samadara, S., & Tuati, N. (2025). Model Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 335 (ISAK 335) Pada Gereja Masehi Injili Di Timor. *Jurnal MANEKSI (Management Ekonomi dan Akuntansi)*, 14(1). <https://doi.org/10.31959/jm.v14i1.2941>
- Trisnawati, N. L. D. E., Sukerni, N. K., & Rianita, N. M. (2022). Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 265–282. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.825>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. , Pub. L. No. 16 Tahun 2001, Lembaran Negara Republik Indonesia (2001).
- Waruwu, A. D. S., Gea, A. S., Mendrofa, E. W., Zebua, G. Z. K., Zebua, J. A. S., Telaumbanua, R. E., ... Waruwu, N. A. (2025). ISAK 335 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba di Yayasan Holi'ana'a. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 23–30. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5608>
- Yudhanti, A. L., & Margarita, R. P. (2024). Penerapan ISAK 35 Sebagai Landasan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid: Studi pada Masjid Darussalam Krian. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 322–333. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i2.86739>